

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan perkembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan sebelumnya. Perusahaan yang baru didirikan memerlukan perkembangan sistem akuntansi lengkap mulai dari sistem akuntansi piutang sampai dengan sistem akuntansi pokok, sistem akuntansi yang berlaku ada kalanya tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, dan ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh perkembangan usaha, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk dapat menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan manajemen.

Perkembangan sistem akuntansi ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan sehingga pertanggungjawaban terhadap kekayaan perusahaan dilaksanakan dengan baik. Perkembangan sistem akuntansi juga dapat ditujukan untuk memperbaiki audit internal perusahaan agar informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat dipercaya. Perkembangan sistem akuntansi ditujukan untuk menghemat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan informasi merupakan barang ekonomi sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. Oleh karena itu, dalam menghasilkan informasi juga perlu dipertimbangkan besarnya manfaat yang diperoleh dengan

pengorbanan yang telah dilakukan. Jika untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi perusahaan tersebut.

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling berkaitan, saling terikat dan berinteraksi untuk mencapai tujuan (Romney, 2014: 3). Menurut Mulyadi (2016: 5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Sistem dan prosedur saling berkaitan dengan adanya sistem perusahaan dapat menjalankan kegiatan di perusahaan dengan mudah serta adanya sistem juga dapat membuat informasi yang ada di perusahaan menjadi lebih akurat. Sistem yang baik akan menghasilkan sebuah informasi yang penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan, karena tanpa adanya sistem akuntansi yang mengatur aktivitas yang terjadi di perusahaan maka tidak ada keputusan dan juga dapat meminimalisir terjadinya resiko yang tidak diinginkan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama untuk mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Susanto, 2017: 72). Unsur-unsur dalam sistem akuntansi meliputi formulir dan catatan akuntansi yang menjadi *input* serta *output* perusahaan. Sistem akuntansi memiliki beberapa jenis antara lain yaitu sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan,

sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi aset tetap (Mulyadi, 2016: 16). Beberapa jenis sistem akuntansi yang terpenting di dalam sebuah perusahaan dalam bidang kesehatan yaitu sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi pembelian merupakan kumpulan dari beberapa prosedur untuk pengadaan barang yang ada dalam gudang perusahaan. Sistem akuntansi pembelian berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi utang yang merupakan sebagai pelengkap dalam siklus aktivitas pembelian. Sistem akuntansi pembelian akan mempengaruhi sistem akuntansi persediaan dan sistem akuntansi utang. Sistem akuntansi persediaan meliputi aktiva berwujud yang dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali atau digunakan dalam proses produksi (Samryn, 2016: 28). Pengelolaan sistem akuntansi pembelian dan persediaan yang tidak tepat maka akan menimbulkan proses aktivitas operasional lainnya yang ada di perusahaan tidak berjalan dengan baik, informasi yang tidak akurat dan juga tidak relevan.

Sistem akuntansi digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses persediaan. Prosedur dalam proses pembelian dan persediaan tersebut melibatkan divisi-divisi yang ada di perusahaan sehingga perlu dipantau agar dapat berjalan dengan baik. Terkadang dalam prosedur pembelian dan prosedur persediaan juga terdapat masalah yang salah satunya disebabkan oleh kurang efektifnya sistem dan prosedur terkait.

PT Multindo Makmur Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang alat-alat kesehatan, perusahaan juga menyediakan bahan-bahan pembuatan

obat dan juga alat laboratorium khusus untuk farmasi yang dijual secara tunai maupun kredit untuk rumah sakit atau perusahaan yang menjalin kerjasama dan juga untuk masyarakat. Perusahaan juga membuat sendiri alat-alat kesehatan tersebut untuk rumah sakit tergantung dari berapa banyak pesanan dari pelanggan. Pada perusahaan PT Multindo Makmur Mandiri bahwa dalam sistem akuntansi pada pengadaan alat-alat kesehatannya terdiri dari dua proses yaitu terkait dengan sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi pada PT Multindo Makmur Mandiri dalam proses transaksi pembelian dan persediaan alat-alat kesehatan perusahaan menerapkannya secara sistem yang sudah terkomputerisasi dan secara manual. Namun, dalam prosedur sistem akuntansi yang diterapkan terdapat beberapa masalah dalam menjalankan prosedur sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan. Berdasarkan aktivitas magang yang telah dilakukan, terdapat beberapa masalah yang dialami yaitu dalam menjalankan prosedur pembelian salah satunya terdapat perbedaan jumlah alat-alat kesehatan yang dibeli dengan pencatatan alat-alat kesehatan yang dibutuhkan gudang perusahaan sehingga hal tersebut menyebabkan data persediaan barang digudang menjadi tidak relevan. Beberapa permasalahan juga terdapat dalam menjalankan sistem akuntansi persediaan yaitu salah satunya perbedaan pencatatan akuntansi antara gudang dengan pembukuan elektronik pada administrasi perusahaan hal tersebut disebabkan karena beberapa barang yang ada di gudang perusahaan tidak terdaftar dalam pembukuan perusahaan, beberapa barang hilang, dan kekosongan persediaan.

Sistem dan prosedur yang diterapkan oleh PT Multindo Makmur Mandiri kurang berjalan efektif, sehingga proses sistem akuntansi pembelian dan sistem akuntansi persediaan perusahaan menjadi kurang terarah. Akibat dari sistem dan prosedur yang kurang berjalan efektif dampak yang ditimbulkan adalah terhambatnya proses pencatatan *stock* barang di gudang perusahaan sehingga untuk memantau ketersediaan barang di gudang menjadi terhambat dan juga hasil pencatatannya kurang akurat. Sistem akuntansi pada proses pembelian dan persediaan yang diterapkan sekarang berdampak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan selanjutnya untuk perusahaan, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan menjadi terhambat dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan semua bukti-bukti transaksi yang terjadi setiap harinya.

Penerapan sistem akuntansi pembelian dan persediaan yang baik dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan pada sistem dan prosedur pembelian dan persediaan sehingga perusahaan diharapkan dapat menerapkan sistem tersebut agar dapat mengurangi penyimpangan yang terjadi dan menjaga kelancaran operasional perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan membahas tentang sistem akuntansi pembelian dan persediaan dengan mengambil judul “**Analisis Penerapan Sistem Akuntansi pada Pengadaan Alat-Alat Kesehatan di PT Multindo Makmur Mandiri Malang**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sebagaimana permasalahan yang disampaikan pada uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian pada alat-alat kesehatan yang diterapkan di PT Multindo Makmur Mandiri?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi persediaan pada alat-alat kesehatan yang diterapkan di PT Multindo Makmur Mandiri?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana permasalahan yang disampaikan pada rumusan masalah, maka tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian pada pengadaan alat-alat kesehatan yang diterapkan di PT Multindo Makmur Mandiri.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi persediaan pada pengadaan alat-alat kesehatan yang diterapkan di PT Multindo Makmur Mandiri.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan yang disampaikan, penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi PT Multindo Makmur Mandiri

Penelitian ini dapat dijadikan sarana bagi perusahaan untuk membantu menilai kinerja sistem akuntansi perusahaan terutama dalam proses

spembelian dan persediaan apakah dalam kondisi berjalan efektif atau kurang efektif.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan menjadi referensi yang bermanfaat untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang akan menempuh program mata kuliah tugas akhir.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih mendalam tentang analisis sistem akuntansi, tetapi dengan judul yang berbeda.

**1.5. Sistematika Penulisan**

Berikut ini sistematika penulisan yang diterapkan dalam Tugas Akhir Diploma yang dimulai dari Bab 1 Pendahuluan sampai Bab 5 Penutup dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari dan mendukung penelitian.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, batasan penelitian, data dan metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### 4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran subyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. Pada sub bab gambaran subjek penelitian, akan dijelaskan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan profil usaha. Pada hasil penelitian dan pembahasan akan memuat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di perusahaan dan pembahasan akan memuat tentang perbandingan hasil penelitian di perusahaan dengan teori-teori umum menurut penelitian yang diambil.

#### 5. BAB 5 PENUTUP

Bab ini memuat simpulan, saran dan implikasi penelitian. Saran penelitian ini ditujukan kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada topik dengan perusahaan yang berbeda. Implikasi penelitian memuat masukan yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.